

PELAKSANAAN KEGIATAN SEMINAR TOEFL & IELTS SEBAGAI PENGUATAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI SELEKSI BEASISWA

Sulendra Priandita¹, Tsani Rizqullah Septyawan², Sistri Kartika Dewi³, Meranti Injelia⁴,
Wahidatul Fitri⁵

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu

Alamat Korespondensi : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

¹sulenp025@gmail.com, ²rizqullahseptyawan1@gmail.com, ³sistritlgtgh01@gmail.com,

⁴injeliameranti@gmail.com, ⁵wahidatulfitri01@gmail.com

Abstrak

Di dunia yang semakin terglobalisasi saat ini, persaingan untuk meraih pendidikan tinggi semakin intensif, dengan banyaknya siswa yang bercita-cita untuk belajar di institusi bergengsi di didalam dan luar negeri. Seleksi beasiswa memainkan peran penting dalam proses ini, karena menawarkan dukungan finansial kepada siswa berbakat yang tidak memiliki kemampuan finansial. Maka dari itu dilaksanakanlah seminar dengan tujuan agar para mahasiswa dapat lebih menguasai TOEFL dan IELTS untuk keberhasilan prosesi seleksi beasiswa yang akan mereka hadapi dan dengan harapan dapat mendukung kesiapan para mahasiswa selaku peserta kegiatan seminar. Seminar ini mencakup teknik belajar yang efektif, strategi ujian, dan sumber daya, dengan menekankan pentingnya kemampuan bahasa Inggris dalam mencapai kesuksesan akademik dan karier secara global. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah, para peserta merasa menjadi lebih faham dan yakin dengan persiapan yang mereka lakukan. Selain itu ketertarikan untuk mengikuti beasiswa untuk para mahasiswa menjadi jauh lebih meningkat, sehingga kegiatan seminar ini dapat sukses memberikan pengetahuan lebih terhadap para mahasiswa.

Kata Kunci: Beasiswa; TOEFL; IELTS; Pendidikan Internasional.

Abstract

In today's increasingly globalized world, competition for higher education is increasingly intense, with many students aspiring to study at prestigious institutions at home and abroad. Selection scholarships play an important role in this process, as they offer financial support to talented students who lack financial means. Therefore, a seminar was held with the aim that students can better master TOEFL and IELTS for the success of the scholarship selection process they will face and with the hope that it can support the readiness of students as participants in seminar activities. This seminar covers effective study techniques, exam strategies, and resources, emphasizing the importance of English language skills in achieving academic and career success globally. The result of carrying out this activity was that the participants felt more understanding and confident in the preparations they had made. Apart from that, interest in taking part in scholarships for students has increased much more, so that this seminar activity can be successful in providing more knowledge to students.

Keywords: Scholarship; TOEFL; IELTS; International Education

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, lanskap pendidikan tinggi telah mengalami transformasi yang signifikan, dengan semakin banyak siswa yang mencari peluang internasional untuk pertumbuhan akademis dan profesional. Tren ini telah meningkatkan persaingan untuk mendapatkan beasiswa, sehingga sangat penting bagi siswa yang bercita-cita untuk membedakan diri mereka melalui kemampuan akademis dan bahasa yang luar biasa (Hakim & Putra, 2021). Kemampuan bahasa Inggris, yang dinilai melalui tes standar seperti *Test of*

English as a Foreign Language (TOEFL) dan *International English Language Testing System* (IELTS), telah menjadi kriteria penting untuk kelayakan beasiswa dan penerimaan di institusi bergengsi di seluruh dunia.

Pentingnya kemampuan bahasa Inggris tidak bisa dilebih-lebihkan dalam konteks pendidikan global (Hakim dkk, 2023). Bahasa Inggris berfungsi sebagai *lingua franca* dalam lingkungan akademis dan profesional, memungkinkan komunikasi dan kolaborasi yang efektif di berbagai budaya. Akibatnya, meraih skor tinggi dalam TOEFL dan IELTS bukan hanya tentang memenuhi persyaratan penerimaan tetapi juga tentang menunjukkan kemampuan seseorang untuk berkembang di lingkungan akademis berbahasa Inggris. Ujian-ujian ini mengevaluasi berbagai keterampilan bahasa, termasuk mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara, yang semuanya penting untuk kesuksesan akademis.

Meskipun manfaatnya jelas, banyak siswa menghadapi tantangan signifikan dalam mempersiapkan ujian-ujian ini, terutama mereka yang berasal dari latar belakang non-bahasa Inggris (Adnan dkk, 2020; Baghaei dkk, 2020). Sifat selektif dari TOEFL dan IELTS memerlukan strategi persiapan yang terstruktur dan komprehensif. Menyadari kebutuhan ini, maka diselenggarakanlah seminar dengan judul "Meraih Peluang Beasiswa: Menguasai TOEFL dan IELTS untuk Keberhasilan Beasiswa" yang dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan inti dan strategi yang diperlukan untuk unggul dalam tes kemampuan Bahasa Inggris tersebut.

Seminar ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara aspirasi dan pencapaian dengan memberikan panduan dan dukungan yang terfokus. Seminar ini menawarkan pendekatan multi-faset untuk persiapan ujian yaitu mencakup *sharing* pengetahuan ilmiah, lokakarya interaktif, dan latihan tes dengan uji coba mengerjakan beberapa soal. Melalui instruksi ahli dan umpan balik yang dilakukan secara personal, peserta diberdayakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka dan meningkatkan kinerja ujian mereka. Dengan melakukan itu, mereka tidak hanya meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan beasiswa tetapi juga meletakkan dasar yang kuat untuk usaha akademis dan profesional di masa depan.

Selain itu, seminar ini membahas implikasi yang lebih luas dari kemampuan bahasa Inggris di dunia yang terglobalisasi. Seminar ini menekankan peran keterampilan bahasa dalam mengakses pendidikan berkualitas, memupuk pemahaman lintas budaya, dan memperluas peluang karier. Dalam konteks ini, menguasai TOEFL dan IELTS menjadi langkah penting menuju mewujudkan tujuan akademis dan profesional seseorang. Terkait fenomena tersebut, seiring globalisasi yang terus membentuk masa depan pendidikan, menguasai ujian kemampuan bahasa Inggris seperti TOEFL dan IELTS adalah esensial bagi siswa yang ingin memaksimalkan peluang beasiswa mereka dan berhasil di lingkungan akademis internasional. Seminar ini mewakili inisiatif proaktif untuk mendukung siswa dalam aspek penting perjalanan pendidikan mereka ini.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Persiapan Awal

Tujuan dan sasaran seminar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tentang TOEFL dan IELTS bagi mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum se-Provinsi Bengkulu. Sehingga metode yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah melalui pendekatan edukasi dan stimulasi (Kurniawati dkk, 2020). Seminar ini akan dilaksanakan di Gedung Serba Guna, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Sabtu, 25 Mei 2024, mulai pukul 08.00 hingga 12.00. Pembicara seminar ini adalah Valisneria Utami, M.Ed, dan Een Syaputra, M.Pd yang merupakan alumni dari beasiswa pascasarjana LPDP Republik Indonesia. Pendaftaran kegiatan ini dapat dilakukan secara online melalui formulir pendaftaran dan pembayaran melalui transfer bank, atau secara offline melalui loket pendaftaran di tempat-tempat strategis seperti kampus, sekolah, dan instansi pendidikan. Promosi seminar dilakukan secara tatap muka langsung, melalui poster, dan melalui media sosial. Pelaksana Kegiatan ini terdiri dari 5 orang mahasiswa semester 6 program studi Tadris Bahasa Inggris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Hari Pelaksanaan Seminar

Pada hari pelaksanaan seminar, registrasi ulang dan pemberian snack dilakukan dari pukul 08.00 hingga 08.15. Acara dibuka dengan sambutan dari ketua panitia, dan dosen pengampu mata kuliah. Setelahnya, moderator kegiatan yang bernama Sandy Safrianto, memberikan sambutan dan presentasi singkat tentang pentingnya TOEFL dan IELTS dalam pendidikan. Kegiatan utama pada seminar ini disampaikan langsung oleh pembicara pertama, yaitu Valisneria Utami, M.Ed yang menjelaskan terkait teori dan konsep IELTS dalam sesi pertama, diikuti dengan sesi kedua oleh pembicara Een Syaputra, M.Pd tentang teori dan konsep TOEFL. Pada sesi tanya jawab dan *doorprizes*, peserta berkesempatan untuk bertanya dan mendapatkan hadiah menarik. Acara ditutup dengan sambutan penutup dari pembicara dan panitia, serta pembagian sertifikat serta foto bersama.

Tindak Lanjut

Setelah seminar selesai dilaksanakan, maka selanjutnya adalah dilakukannya evaluasi melalui kuesioner untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta. Hasil evaluasi akan dianalisis untuk perbaikan seminar di masa mendatang serta pada presentasi pelaporan didepan publik. Materi seminar, termasuk slide presentasi dan *handout*, dikirimkan kepada peserta melalui email. Acara juga akan didokumentasikan dengan foto dan video untuk keperluan arsip dan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan seminar ini, peserta seminar TOEFL dan IELTS memperoleh pemahaman yang mendalam tentang struktur dan strategi penting dalam menghadapi ujian-ujian bahasa ini. Meskipun tidak ada pengujian formal sebelum atau sesudah seminar,

hasil dari diskusi dan umpan balik menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesiapan peserta menghadapi TOEFL dan IELTS.

Peserta awalnya memiliki pemahaman dasar tentang bahasa Inggris namun kurang familiar dengan strategi-strategi spesifik yang diperlukan untuk sukses dalam TOEFL dan IELTS. Seminar ini dinilai sangat penting karena bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan memberikan penjelasan mendetail dan saran praktis dari instruktur yang berpengalaman (Lloyd-Jones, 2014). Saat seminar berlangsung, peserta diundang untuk bertanya dan berdiskusi, menciptakan lingkungan interaktif yang memungkinkan mereka untuk mengklarifikasi keraguan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persyaratan ujian. Hal ini membantu dalam membangun kepercayaan diri peserta dan mempersiapkan mereka secara lebih baik untuk menghadapi tantangan dalam setiap bagian ujian, yaitu: *Reading* (Membaca), *Writing* (Menulis), *Listening* (Mendengarkan), dan *Speaking* (Berbicara).

Pada pelaksanaan seminar, para instruktur memberikan tips praktis tentang manajemen waktu, teknik menjawab pertanyaan pilihan ganda, dan strategi untuk menulis esai dengan nilai tinggi. Mereka juga menekankan pentingnya latihan teratur dan memberikan saran tentang sumber daya dan materi belajar yang berguna untuk persiapan ujian (Green, 2007; In'nami & Koizumi, 2011). Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan lebih siap untuk menghadapi ujian TOEFL dan IELTS setelah mengikuti seminar ini. Mereka mengapresiasi tips praktis dan strategi yang dibagikan oleh instruktur serta kesempatan untuk berinteraksi langsung dan sesi tanya-jawab.

Secara keseluruhan, seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang ujian TOEFL dan IELTS melalui nasihat ahli dan diskusi interaktif. Dengan memfokuskan pada pertanyaan yang spesifik dan menawarkan strategi praktis, seminar ini berhasil meningkatkan kesiapan peserta untuk menghadapi ujian bahasa penting ini. Umpan balik positif dari peserta dapat dinilai sebagai keberhasilan utama dari pelaksanaan kegiatan ini, bahkan tanpa adanya pengujian keterampilan formal.



Gambar 1. Dokumentasi Registrasi peserta seminar



Gambar 2. Pemaparan materi



Gambar 3. Sesi foto bersama peserta, panitia, pembicara dan dosen pembimbing

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penyelenggaraan kegiatan seminar "*Achieve Opportunities for Scholarship*" ini menyoroti pentingnya mengembangkan kemampuan bahasa Inggris melalui persiapan ujian TOEFL dan IELTS sebagai syarat utama dalam proses seleksi beasiswa. Seminar ini berhasil menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang struktur ujian dan strategi yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menghadapi ujian. Dengan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang beragam dan interaktif, seminar ini berhasil meningkatkan kesiapan peserta secara signifikan.

Untuk meningkatkan efektivitas seminar di masa mendatang, beberapa langkah konkret perlu diambil. Pertama, strategi promosi perlu diperbaiki dengan lebih intensif melalui media sosial dan kemitraan dengan lembaga pendidikan untuk mencapai target peserta yang diharapkan. Kedua, pastikan infrastruktur teknis seperti listrik dan AC dalam kondisi prima dengan menyediakan rencana darurat dan pemeriksaan prakondisi yang lebih ketat

sebelum acara dimulai. Ketiga, prioritaskan kenyamanan peserta dengan menyediakan fasilitas istirahat yang memadai dan konsumsi yang cukup. Terakhir, lakukan evaluasi mendalam pasca-acara dan terapkan umpan balik peserta untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan seminar selanjutnya dapat berjalan lebih lancar dan memuaskan bagi semua peserta yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, N. I., Abidin, M. J. Z., & Hakim, M. A. R. (2020). Improving Malaysian working adults' confidence concerning willingness to communicate (WTC) in English using OCS module. *TEST Engineering and Management*, 82, 10190-10200
- Ahmadi, M. R. (2018). The use of technology in English language learning: A literature review. *International Journal of Research in English Education*, 3(2), 115-125.
- Alqudah, M. A., & Mashaqba, B. (2019). Impact of English proficiency on academic performance of international students. *Journal of International Students*, 9(1), 220-241.
- Baghaei, S., Bagheri, M. S., & Yamini, M. (2020). Analysis of IELTS and TOEFL reading and listening tests in terms of Revised Bloom's Taxonomy. *Cogent Education*, 7(1), 1720939
- Cho, Y., & Bridgeman, B. (2012). Relationship of TOEFL iBT® scores to academic performance: Some evidence from American universities. *Language Testing*, 29(3), 421-442.
- Elder, C., & O'Loughlin, K. (2003). Investigating the relationship between intensive English language study and band score gain on IELTS. *IELTS Research Reports*, 4, 207-254.
- Gebhard, J. G., & Oprandy, R. (2019). *Language teaching awareness: A guide to exploring beliefs and practices*. Cambridge University Press.
- Green, A. (2007). *IELTS washback in context: Preparation for academic writing in higher education*. Cambridge University Press.
- Hakim, M. A. R., & Putra, O. A. (2021). Comprehension of Academic Communication Among Indonesian Students at a Public University in Malaysia. *Journal of Asia TEFL*, 18(2), 633
- Hakim, M. A. R., Khoirunnisa, K., Fadli, A., & Adnan, N. I. (2023). Teacher's Strategies in Teaching English Speaking Skill for Autonomous Learners: A Case Study of Indonesian Migrant Workers in Penang-Malaysia. *Linguists: Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 9(2), 237-248
- In'nami, Y., & Koizumi, R. (2011). Factor structure of the revised TOEFL and its relationship to iBT. *Language Testing*, 28(1), 153-167.
- Kormos, J., & Csizér, K. (2019). The impact of self-regulation on language learning success. *Language Teaching Research*, 23.
- Kurniawati, N. D., Laili, N. R., Sukartini, T., Wahyuni, E. D., & Yasmara, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa SMU Di Sekolah Menengah Umum Melalui Metode Simulasi Dan Role Play. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(1), 1-5

Lloyd-Jones, G. (2014). IELTS as a predictor of academic language performance. *Asian Journal of English Language Teaching*, 24, 1-16.

Richards, J. C. (2015). *Key issues in language teaching*. Cambridge University Press.